



Gelombang Amarah Kekecewaan Publik **90% SENTIMEN NEGATIF** **WARNAI PERCAKAPAN X**

oleh: Muda Bicara ID

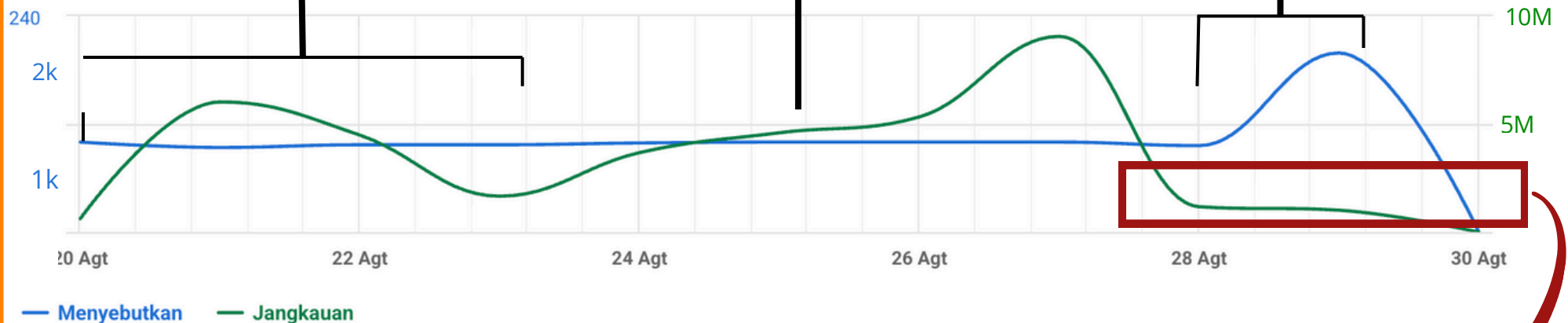
- Percakapan di media sosial X dalam dua pekan terakhir diwarnai gelombang sentimen negatif yang sangat dominan, mencapai 90% dari total opini publik terkait aksi dan demo yang memuncak pada aksi massa yang masih terjadi di berbagai wilayah hingga hari ini (29/8).
- Muda Bicara ID melakukan analisis percakapan di media sosial X, dengan kata kunci yang berkaitan dengan aksi massa yang terjadi seminggu terakhir

SEBARAN TWEET

- Viral isu besaran gaji DPR
- Muncul Tagar #BubarkanDPR, #DesakPrabowoBubarkanDPR
- Seruan aksi 25 Agustus 2025

- Pemberitaan dan informasi aksi awal pada 25 Agustus 2025

- Pada 28-29 Agustus, jumlah tweet meningkat
- Percakapan kembali memuncak dipicu aksi nyata demonstrasi di kawasan DPR, ketika massa bentrok dengan aparat
- Pembahasan semakin masif setelah seorang driver Ojol tewas dilindas mobil rantis
- Juga terkait berbagai peristiwa kerusuhan dan pembakaran



Tanggal	Jumlah Tweet	Jangkauan (juta)
20 Agu 2025	1.053	1,5
21 Agu 2025	1.247	5,0
22 Agu 2025	1.184	4,2
23 Agu 2025	1.173	2,9
24 Agu 2025	1.162	3,7
25 Agu 2025	1.221	5,1
26 Agu 2025	1.352	5,3
27 Agu 2025	1.408	8,9
28 Agu 2025	1.578	1,8
29 Agu 2025	2.343	1,6

POTENSI SHADOW BAN / PEMBATAAN JANGKAUAN

Terdapat keanehan menarik dalam pola data:

- ketika volume tweet mengalami lonjakan tajam, justru jangkauan tweet menurun secara signifikan.
- Ada indikasi adanya mekanisme pembatasan distribusi informasi, seperti potensi shadow ban dari pihak tertentu yang sengaja membatasi laju penyebaran konten terkait aksi demo di media sosial X.
- Dinamika ini perlu dicermati lebih lanjut untuk memahami apakah penurunan jangkauan merupakan akibat intervensi platform atau strategi tertentu dalam meredam eskalasi percakapan publik.

TOTAL JUMLAH TWEET

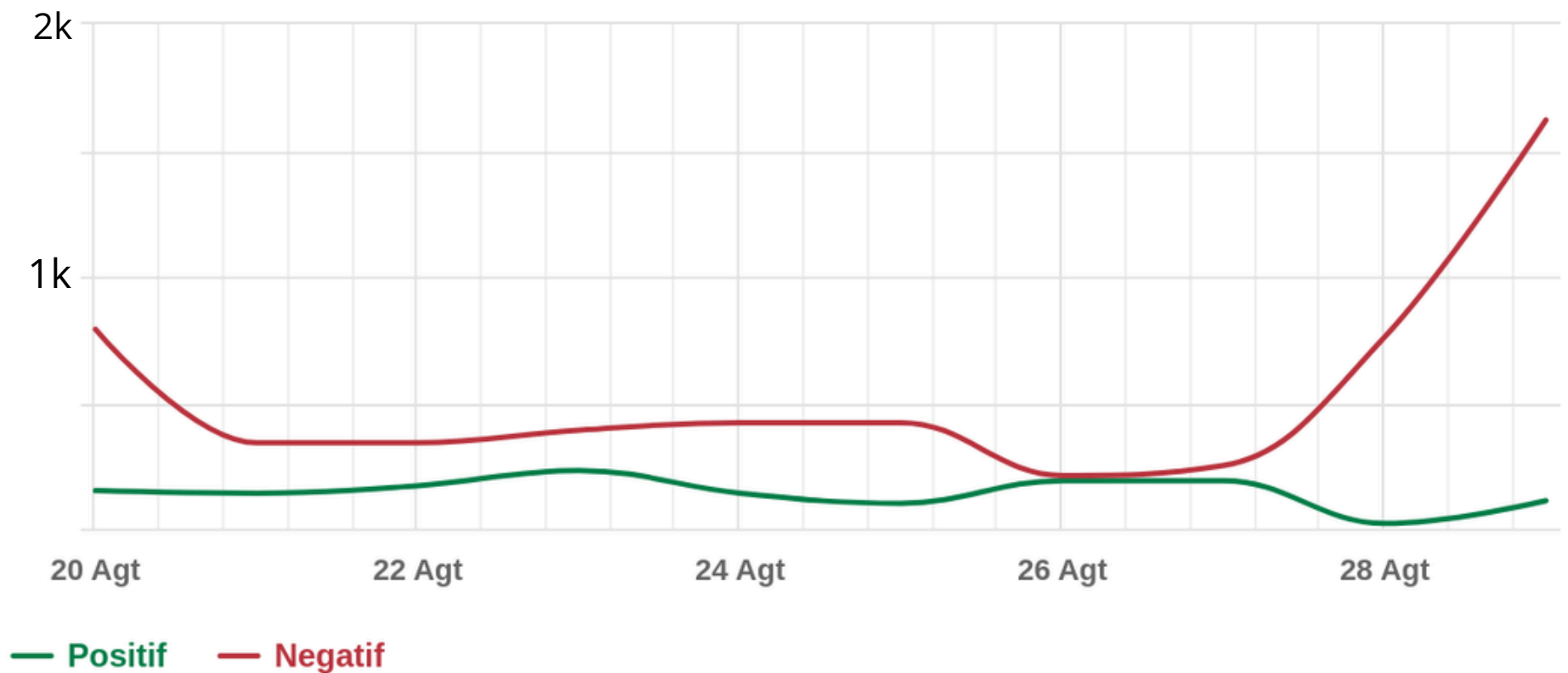
13.723



TOTAL JANGKAUAN PENGGUNA

43,1 JUTA

SEBARAN SENTIMEN



90% Sentimen negatif

10% Positif

- Terjadi lonjakan drastis sentimen negatif pada periode 28–29 Agustus 2025
- Kenaikan tajam tersebut berkorelasi langsung dengan munculnya berita korban jiwa dari kalangan ojek online (ojol) yang dilindas kendaraan taktis (rantis) saat aksi massa meledak
- Selain insiden tragis tersebut, beberapa peristiwa lain seperti bentrokan massa dengan aparat, pengrusakan fasilitas publik, hingga kecaman besar terhadap DPR

Percakapan di X pada puncak tersebut memperlihatkan ekspresi haru, protes, dan solidaritas bagi korban, sekaligus desakan masif ke kepolisian, hingga desakan besar terhadap DPR

SEBARAN JARINGAN PERCAKAPAN



Sebaran hijau menunjukkan kelompok minoritas—yakni kluster sentimen positif—yang cenderung terpisah secara sosial dari arus utama dan memiliki interaksi yang jauh lebih sedikit.

Kenaikan Gaji dan
Tunjangan DPR

Ajakan Demo Damai

#stopprovokasi

#Demo25Agustus

#polisipembunuhrakyat

#BubarkanDPR

Pengrusakan Fasum

Ojol Tewas
Dilindas Rantis

- Polarisasi percakapan sangat kuat. Gelombang protes, kecaman, dan solidaritas untuk korban mendominasi arus informasi, menjadikan isu kematian ojol dan kekecewaan publik terhadap DPR serta aparat kepolisian, hingga perusakan fasilitas umum sebagai pusat diskursus digital.

WORD CLOUD



Isu dominan:

- Topik “bubarkan” menjadi kata kunci paling besar, menandakan tuntutan pembubaran DPR mendominasi percakapan publik.

Kritik parlemen dan pemerintah:

- "DPR", "MPR", "wakil", "anggota", serta "gaji", "tunjang", "koruptor" mengarah pada kritik terhadap lembaga legislatif dan kebijakan keuangan mereka.

Kritik Kepolisian:

- Kata “polisi”, “brimob”, “polri”, “kapolri”, serta “premanisme” dan “provokasi” mencerminkan perhatian pada tanggapan aparat dan situasi kondusif vs kericuhan.

Muncul Narasi Positif:

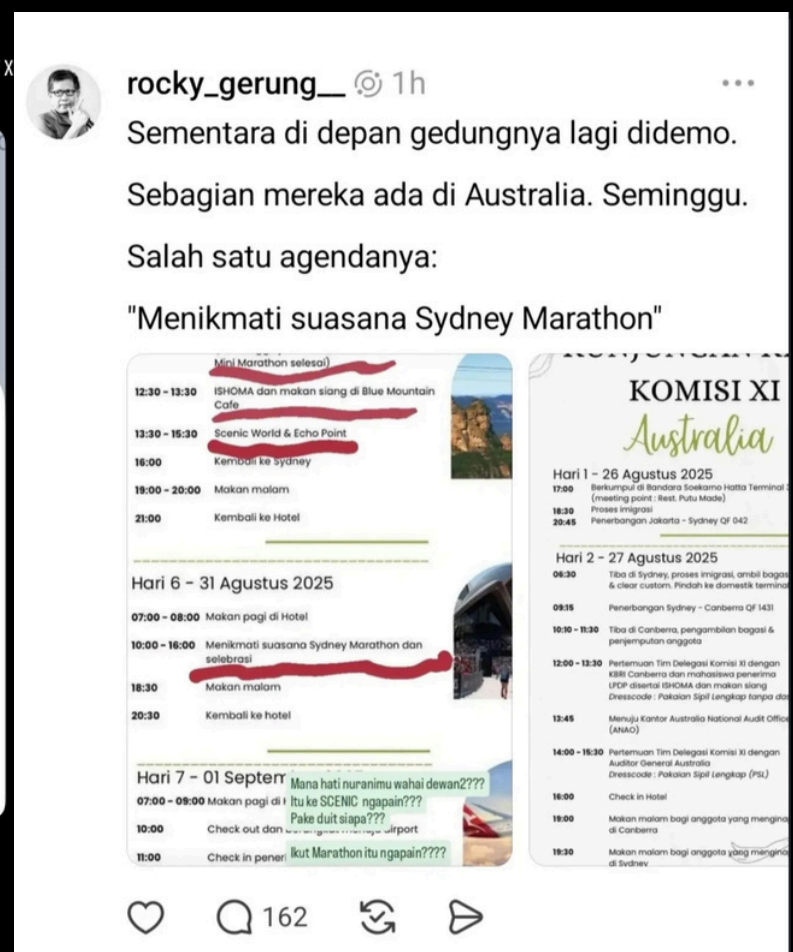
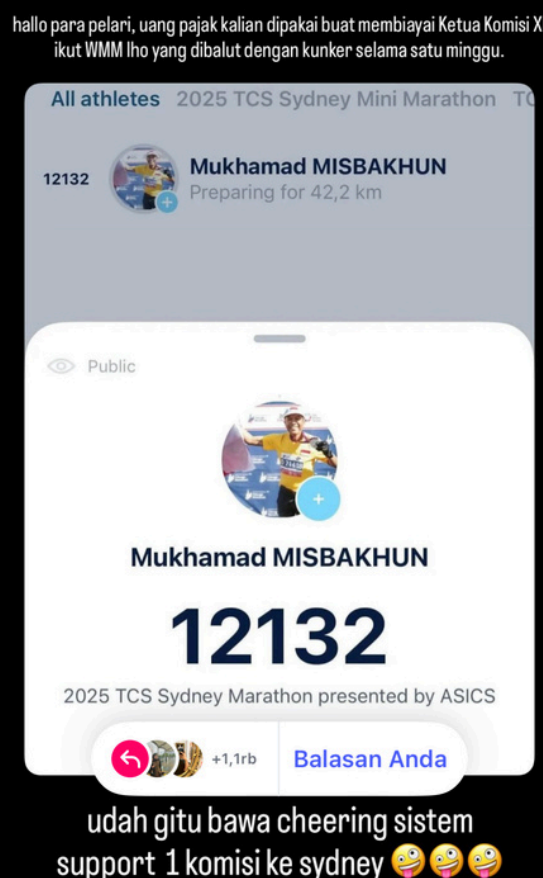
- Istilah “damai”, “aman”, “tertib”, dan “dukung” mencerminkan seruan untuk aksi damai meski skalanya lebih kecil dibanding narasi protes.

TOP 10 AKUN PALING BERPENGARUH

Nama profil	Jangkauan	Nama profil	Jangkauan
 grok x.com	2.7M	 CommuterLine x.com	490K
 barengwarga x.com	2.1M	 KompasTV x.com	448K
 detikcom x.com	2.0M	 tvOneNews x.com	398K
 kompascom x.com	898K	 dhemit_is_back x.com	397K
 Metro_TV x.com	661K	 Bacoleng x.com	326K

- Akun paling berpengaruh didominasi oleh akun media massa seperti detikcom, kompascom, Metro_TV, KompasTV dan TvOneNews
- Namun, yang teratas adalah akun Grok (2.7M): Akun kecerdasan buatan ini menegaskan tren baru—netizen aktif mencari informasi, klarifikasi isu, dan rangkuman lewat AI saat terjadi banjir hoaks dan kebingungan sosial.
- Di bawahnya ada akun Barengwarga (2.1M): Akun komunitas advokasi yang mendokumentasikan dan memobilisasi aspirasi serta solidaritas warga selama aksi, menjadi arsip digital narasi demo.
- Menariknya, juga muncul akun Commuterline, yang menyebarkan informasi terkait jadwal Kereta yang selama aksi mendapat hambatan di beberapa rute tertentu

BELAKANGAN, MUNCUL NARASI TEMUAN- TEMUAN ANGGOTA DPR YANG JUSTRU PLESIRAN KE LUAR NEGERI



- Gelombang kekecewaan dan amarah publik terhadap DPR dan aparat selama aksi massa sangat kuat dan terpolarisasi—sentimen negatif mendominasi, dipicu isu gaji DPR, tragedi korban jiwa, kerusuhan, hingga kritik pada respons pemerintah.
- Pola distribusi jangkauan yang menurun di tengah lonjakan volume tweet menandakan dinamika krusial: kemungkinan pembatasan informasi, keresahan publik, dan upaya mitigasi kepanikan digital oleh platform X.

Narahubung

- Iqbal Khatami (0812-2725-2121)
- Edward Pahlevi (0896-3801-3504)